

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

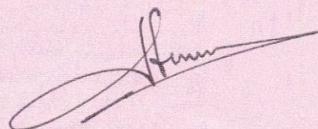
PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERFIKIR
KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X SMAN 1 KECAMATAN SITUJUAH
LIMO NAGARI KABUPATEN 50 KOTA

NAMA : WENI MARYETI
BP/NIM : 2007/84685
PRODI : PENDIDIKAN EKONOMI
KEAHLIAN : EKONOMI AKUNTANSI

Padang, Januari 2012

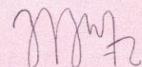
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



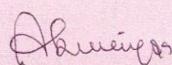
Prof. Dr. H. Agus Irianto
Nip. 19540830 198003 1 001

Pembimbing II



Dr. Marwan, S.Pd, M.Si
Nip. 19750309 200003 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
Nip. 19660206 199203 2 001

ABSTRAK

Weni Maryeti (2007/84685) Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kab. 50 Kota. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

**Pembimbing I. Prof. Dr. H. Agus Irianto
II. Dr. Marwan S.Pd M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XSMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari yang belajar mata pelajaran ekonomi yang berjumlah sebanyak 300 orang. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling*. Angket dan Tes Essay digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari, dengan tingkat $\text{sig} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$) (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar ekonomi SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari, dan dengan tingkat $\text{sig} < \alpha$ ($0.014 < 0.05$) (3) kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari secara signifikan dan positif.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan kepada siswa untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar dengan cara, berusaha memahami materi dari berbagai sumber seperti Koran, majalah dan internet, serta dapat mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya di rumah. Selain itu, siswa perlu mengembangkan kemampuan berfikir kritis yang dimilikinya dengan berusaha memahami materi pelajaran secara mendalam dan mengaitkannya dengan kehidupan serta aktif dalam menyampaikan argumen di kelas. Untuk guru dan pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dalam upaya untuk lebih memaksimalkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Pada SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota ”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Marwan S.Pd M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Yulhendri S.Pd M.Si , Bapak Rino S.Pd, M.Pd, Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto dan Bapak Dr Marwan M.Si sebagai Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
7. Bapak kepala sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari yang telah member izin dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Bang Sopan yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya tulis ini memberi arti dan manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Belajar.....	10
2. Hasil Belajar	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	13
4. Kemandirian Belajar	18
a. Pengertian Kemandirian Belajar.....	18
b. Faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar	19
c. Indikator Kemandirian Belajar.....	20
5. Kemampuan Berpikir Kritis.....	23
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis.....	23
b. Unsur-Unsur Dasar	26
c. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	27
6. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar	29

7. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar.....	30
B. Penelitian yang relevan	31
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
D. Variabel dan Data Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Definisi Operasional	39
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	54
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Analisis Deskriptif.....	56
2. Analisis Inferensial.....	72
3. Uji Hipotesis	75
C. Pembahasan	79
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	87
B. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Kelas Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 kecamatan Situjuah Limo Nagari kabupaten 50 Kota	3
2. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis	27
3. Populasi Penelitian	36
4. Sampel Penelitian	37
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar.....	42
6. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya.....	42
7. Skala Tingkat Reliabilitas Soal	45
8. Kisi-Kisi Tes Soal Kemampuan Berfikir Kritis	47
9. Kategori TCR Variabel Kemandirian Belajar	49
10. Kategori Skor Essay Kemampuan Berfikir Kritis	49
11. Pimpinan Yang Pernah Bertugas di SMA N 1 Kec Situjuah Limo Nagari Ka. 50 Kota.....	54
12. Fasilitas Sekolah SMA N 1 Kec. Situjuah Limo Nagari Kab.50 Kota	56
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)	56
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X ₁)	58
15. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar Indikator Hasrat Bersaing untuk Maju	59
16. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar Indikator Mampu Mengambil Keputusan dan Inisiatif	60
17. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar Indikator Memiliki Kepercayaan Diri dalam Mengerjakan Tugasnya	61
18. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar Indikator Bertanggung Jawab	62
19. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berfikir Kritis	64
20. Distribusi Kemampuan Berfikir Kritis (X ₂).....	65

21. Ringkasan Hasil Normalitas Sebaran Data Residual.....	72
22. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
23. Hasil Uji Multikolinearitas	73
24. Estimasi Regresi Berganda	75
25. Hasil Uji f	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	92
2. Angket Penelitian	93
3. Tabulasi Angket Uji Coba	99
4. Skor Soal Kemampuan Berfikir Kritis.....	101
5. Uji Validitas dan Reabilitas	103
6. Tabulasi Angket Penelitian	106
7. Hasil Analisis Data	111
8. Distribusi Frekuensi Variabel	113
9. Tabel Frekuensi Variabel.....	114
10. Surat Izin Penelitian	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang menjadi faktor utama untuk memajukan harkat dan martabat bangsa. Keberhasilan pendidikan tercermin dari kualitas sumber daya manusia yang unggul sehingga dapat bersaing untuk menghadapi tantangan kemajuan zaman. Untuk mewujudkan pembangunan dalam bidang pendidikan diperlukan penyempurnaan dalam penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga masyarakat akan memiliki kesempatan untuk menguasai pengetahuan dan mengoptimalkan potensi diri.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dunia pendidikan merupakan wadah melahirkan manusia-manusia handal dan potensial, siap menghadapi tantangan dan mampu mencari solusi dari permasalahan yang ada pada saat sekarang. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tertera dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki supaya menjadi manusia yang lebih baik lagi. Namun kenyataannya yang penulis peroleh dari hasil observasi di lapangan yaitu pada SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari banyak ditemukan peserta didik yang tidak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Bahkan beberapa dari mereka tidak tahu potensi yang terpendam di dalam diri mereka sehingga potensi tersebut tidak bisa dikembangkan.

Hal ini disebabkan karena rendahnya kemandirian dalam belajar yang dimiliki peserta didik. Para peserta didik hanya menunggu arahan dari guru dalam belajar. Mereka tidak punya inisiatif untuk belajar mandiri agar mereka dapat belajar sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Seperti yang kita ketahui saat ini kurikulum menuntut siswa untuk lebih aktif dari pada guru, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Sehubungan dengan itu Haris Mujiman (2005: 1) yang dikutip Sunarto (2008) bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau

kompetensi yang dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar dilakukan oleh siswa sendiri. Di sini belajar mandiri lebih dimaknai sebagai usaha siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu.

Disisi lain Suryabrata dalam Triluqman (2007) mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah kemampuan kognitif. Dalam hal ini kemampuan kognitif terutama daya pikir (kemampuan berfikir) mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar, terutama kemampuan berfikir kritis. Menurut Ennis (dalam Hassoubah,2004), berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan.

Tabel.1
Rata-rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1
Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota Tahun Ajaran
2010/2011.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	X1	36	74,2	15	41,7	21	58,3
2.	X2	44	64,3	20	45,4	24	54,6
3.	X3	45	65,5	26	57,8	19	42,2
4.	X4	45	60,3	25	55,6	20	44,4
5.	X5	43	63,0	26	60,5	17	39,5
6.	X6	43	71,1	19	44,2	24	55,8
7.	X7	44	61,4	30	68,2	14	31,8

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi 2011

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat bahwasanya masih terdapat kelas yang memiliki nilai yang tidak mencapai standar ketuntasan nilai yang ditetapkan. Masih terdapatnya kelas yang hasil belajar ekonominya di bawah standar sehingga rata-rata hasil belajar kelas tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Ini terlihat pada kelas X2, X4, X5 dan X7 yang rata-rata nilai ujian hariannya berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 65. Selain itu, jika dilihat dari persentase ketuntasan terlihat tingkat ketuntasan masih dibawah standar yang telah ditetapkan. Dari tabel 1 menunjukkan bahwa masih banyak hasil belajar siswa di bawah KKM yaitu 44 % dari 7 kelas siswa kelas X.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMA N 1 kecamatan Situjuah Limo Nagari ditemukan fenomena yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa. Fenomena tersebut adalah rendahnya kemandirian belajar siswa. Ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas di rumah melainkan di sekolah. Selain itu, dapat dilihat dari adanya siswa yang malas datang ke perpustakaan untuk membaca buku sumber lain. Dalam belajar kebanyakan siswa akan membaca suatu materi pelajaran jika disuruh oleh guru. Mereka tidak mempunyai kemauan sendiri untuk belajar melainkan karena dorongan orang lain. Guru yang menggunakan metode ceramah dalam belajar cenderung mendorong siswa hanya menerima apa yang disampaikan saja, sehingga mereka tidak tertarik untuk mencari tahu sendiri tentang pelajaran tersebut. Setelah mempelajari suatu materi, kebanyakan dari siswa tidak mengulangnya

kembali di rumah sehingga ketika guru bertanya pada pertemuan selanjutnya mereka tidak dapat menjawab.

Setiap pembelajaran guru biasanya memberikan tugas kepada siswa, tetapi kebanyakan dari siswa ini tidak mengerjakan tugas itu sendiri. Siswa mencontek atau menyalin hasil kerja temannya. Ini menunjukkan bahwasannya siswa kurang memiliki kepercayaan diri dalam belajar. Siswa ini tidak yakin dengan kemampuan yang dia miliki.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Emiliannur (2011) terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa antara kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Guru dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Laswadi (2008) menyatakan penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berfikir kritis, dan aktifitas belajar siswa.

Menurut Sagala (2009:57) salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik adalah kemampuan berfikir yang tinggi yang ditandai dengan berfikir kritis, logis, sistematif dan objektif. Namun pada pada kenyataannya di SMA N 1 Situjuah Limo Nagari peneliti melihat fenomena-fenomena yang mengindikasikan rendahnya kemampuan berfikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari fenomena siswa-siswa yang hanya mendengarkan guru menerangkan saja dan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka tidak mau mengajukan pertanyaan jika disuruh

bertanya tentang materi pelajaran ataupun disuruh menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Pembelajaran yang terpusat pada guru (teacher centre) membiasakan siswa hanya menerima informasi yang disampaikan guru. Pada saat akan menghadapi ujian siswa akan menghafal kembali materi yang disampaikan. Pembelajaran yang hanya berbasis hafalan menjadikan siswa jarang dituntut bertanya dan berfikir sehingga kemampuan berfikir kritisnya kurang terpacu. Siswa cenderung menggunakan ingatan mereka untuk menyimpan pengetahuan padahal ingatan memiliki keterbatasan menyimpan dalam waktu yang lama.

Terkadang dalam kegiatan belajar dan pembelajaran digunakan metode diskusi dimana siswa dituntut aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap pendapat yang disampaikan oleh orang lain. Pada kenyataannya, sungguh berbeda dari yang diharapkan. Hanya beberapa siswa yang mau menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan terhadap pendapat yang disampaikan oleh orang lain. Beberapa yang lain tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.

Berdasarkan pengamatan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“ Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Hasil belajar ekonomi siswa yang kurang optimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar. Siswa belajar hanya ketika ada tugas atau mencontek tugas dari temannya.
3. Metode mengajar guru yang tidak merangsang kemampuan berfikir kritis.
4. Rendahnya kemampuan berfikir kritis karena siswa hanya dituntut untuk menghafal apa yang disampaikan saja dan tidak ada lanjutan pemikirannya sampai pada tahap analisis lebih mendalam.
5. Siswa cenderung hanya menerima apa yang disampaikan guru saja dan bersikap pasif dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh ruang lingkup yang baik, maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel yaitu kemandirian belajar siswa dan kemampuan berfikir kritis serta hasil belajar ekonomi. Pembatasan masalah ini didasarkan atas pertimbangan bahwa variabel tersebut diduga ada pengaruhnya terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa serta adanya keterbatasan waktu dan tenaga. Dengan demikian, faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Sejauhmana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota?
2. Sejauhmana pengaruh kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota ?
3. Sejauhmana pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota?

E. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota

2. Pengaruh kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota.
3. Pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bagi sekolah, sumbangan pemikiran dan masukan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan informasi dan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama.
4. Bagi calon pendidik, sumbangan keilmuan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka akan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
3. Kemandirian belajar dan kemampuan berfikir kritis secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota. Hal ini mengartikan bahwa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan mampu menciptakan

siswa yang lebih aktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bersemangat dan siswa memiliki daya saing yang tinggi, serta dengan kemampuan berfikir kritis yang tinggi akan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMAN 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Kepada siswa SMAN 1 kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota diharapkan untuk:
 - a. Meningkatkan hasil belajar dengan cara meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan berusaha membangkitkan keberanian dan semangat, berusaha memahami materi dengan memperbanyak sumber bacaan dan mempelajari materi di luar jam pelajaran, memanfaatkan berbagai sumber belajar, mengembangkan kemampuan yang dimiliki, dan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar. Siswa diharapkan tidak hanya sekedar duduk dan mendengarkan penjelasan guru tapi juga belajar dengan sungguh-sungguh agar materi yang diberikan guru dapat terserap dengan baik.
 - b. Meningkatkan hasil belajar dengan cara meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam belajar dengan memahami materi secara

mendalam sehingga dapat mengaitkannya dengan kehidupan. Siswa diharapkan dapat menyampaikan pendapat kepada orang lain, menganalisis pendapat yang disampaikan orang lain dan membuat keputusan yang tepat melalui pertimbangan yang matang dan tidak tergesa-gesa.

2. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan untuk mendorong siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. Guru sebagai fasilitator siswa berperan besar dalam menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga siswa tidak hanya menunggu ilmu dari guru tapi juga mampu untuk memanfaatkan berbagai sumber untuk menambah pengetahuannya.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk melengkapi fasilitas sekolah guna menunjang proses pembelajaran seperti perpustakaan dengan buku-buku, Koran, majalah yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini berguna bagi siswa untuk menambah pengetahuannya selain yang diajarkan guru di kelas. Selain itu hendaknya pihak sekolah juga bisa mengadakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa seperti kelompok karya ilmiah, kelompok debat dan lainnya. Jika hal ini dilakukan secara kontinu diharapkan hasil belajar siswa juga semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____,2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Darma, Febria. 2010. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*.Skripsi : FE UNP
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Konstribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Ennis, Roberth. 2011. *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. (http://faculty.ed.uiuc.edu/rhennnis/documents/TheNatureofCriticalThinking_51711_000.pdf...yang.pdf 08 September 2011)
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Hassoubah, Izhab Zaleha. 2004. *Developing Creatif and Critical Thinking Skill (Cara Berpikir Kreatif dan Kritis)*. Nuansa: Bandung
- Heri Triluqman. 2010. *Belajar dan Motivasinya*.(<http://heritl.blogspot.com/2007/12/belajar-dan-motivasinya.html> 8 September 2011)
- Idris.2008.*Applikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplkasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mu'tadin, Z. 2002. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*. (www.e-psikologi.co.id 12 Sepember 2011)
- Nursisto.1999. *Kiat Menggali Kretifitas*. Yogyakarta.: Mitra Gama Widya
- Prasasti, S. (2004). 101 *Cara Membina Kemandirian dan Tanggungjawab Anak*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo
- Prayitno. (1989). *Pengantar Psikologi Pendidikan Padang*. Proyek MPPTI. IKIP.